

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 12 bulan, setelah judul diterima. Dengan rincian sembilan bulan dilakukan untuk observasi, bimbingan dan penyusunan proposal. Satu bulan melakukan penelitian di lapangan dan dua bulan penyusunan skripsi.

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya Jalan Diponegoro No. 17 kota Palangka Raya dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya dengan perkembangannya yang besar dan perkembangan sumber daya manusianya, sehingga Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya memenuhi syarat menjadi tempat peneliti untuk meneliti perkembangan karir karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya
- b. Data penelitian terpusat di Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya yang merupakan pusat kantor cabang yang dimiliki PT Bank Muamalat Indonesia untuk wilayah kerja kota Palangka Raya-Kalimantan Tengah.
- c. Data tersebut memungkinkan untuk digali dan ditelusuri dengan jelas di Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian

deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran/lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁹

Pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan apa adanya yang terjadi dilapangan tentang motivasi kerja karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya yang berpengaruh terhadap pengembangan karir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁶⁰

Jumlah populasi di dalam penelitian ini berjumlah 35 orang karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 80

⁶⁰ *Ibid.*,

Tabel 3.1

Data Karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya

No.	Nama	Posisi
1.	IP	Branch Manager
2.	RN	Coordinator of Financing
3.	SA	AM Financing
4.	TR	AM Financing
5.	NA	AM Financing
6.	YR	AM Financing
7.	DW	SA Financing
8.	SK	SA Financing
9.	ME	Branch Collection
10.	-	Coordinator of Funding
11.	AN	RM Funding
12.	ND	RM Funding
13.	WA	RM Funding
14.	NW	Costumer Service
15.	PU	Costumer Service
16.	SP	Costumer Service
17.	MP	Costumer Service
18.	KA	Operation Manager
19.	TW	Teller
20.	MH	Teller
21.	KL	Teller
22.	WS	Teller
23.	ZA	Teller
24.	RA	Teller
25.	AF	Teller
26.	PW	Teller
27.	IM	Staf Back Office
28.	MJ	Staf Back Office
29.	AH	Staf Back Office
30.	FZ	Staf Back Office
31.	KR	Staf Back Office
32.	IC	Staf USP
33.	MI	Staf USP
34.	AH	Staf USP
35.	SF	Data Control

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶¹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling atau sampling jenuh. Total sampling atau sampling jenuh adalah teknik pengambilan anggota sampel adalah dari seluruh anggota populasi.⁶² Pada penelitian ini populasi berjumlah 35 orang, namun karena ada kekosongan jabatan dan ada hal mendesak yang menyebabkan sampel tidak bisa ditemui. Dalam Penelitian ini menggunakan 30 sampel dan sampel pada penelitian ini sudah dianggap representatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁶³

Jenis angket yang digunakan ialah kuesioner atau angket tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta

⁶¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 74

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kKualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 122-123.

⁶³ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penulisan Skripsi*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006, h. 111.

untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda.⁶⁴

Dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner sebagai metode utama untuk memperoleh data dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang responden terhadap pertanyaan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama.⁶⁵ Kuesioner akan diberikan kepada karyawan Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya

Data yang akan digali/ diperoleh dengan menggunakan metode angket ini, yaitu:

- a) Data motivasi kerja karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya.
- b) Data pengembangan karir karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya.

⁶⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 27

⁶⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 110

Tabel 3.2
KISI-KISI ANGKET

No	VARIABEL	INDIKATOR	No. Soal
1.	Motivasi Kerja	Prestasi	4
		Pengakuan	5
		Pekerjaan itu sendiri	1, 13
		Tanggung jawab	6
		Perkembangan	12
		Gaji	2, 3, 7
		Hubungan antar karyawan	11
		Kondisi kerja	8, 9
		2.	Pengembangan Karir
Mentor dan sponsors	3, 7, 5, 10, 11		
Kesempatan-kesempatan untuk tumbuh	6, 9, 12, 13		

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan teknik *non-participant* observation, maksudnya peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independent.⁶⁷ Digunakan untuk memperoleh data gambaran dari lokasi penelitian, situasi kerja yang ada pada Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya.

E. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan Marzuki yaitu:⁶⁸

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 63

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 204.

⁶⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 2002, h. 79-82

1. *Editing*, yaitu memeriksa ulang terhadap kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan tentang data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh menjadi data yang valid dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data, dalam hal ini kode yang diberikan berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran yang selanjutnya disebut skor
3. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan jawaban atau data dalam bentuk tabel, tabel yang digunakan dalam data ini adalah tabel distribusi frekuensi atau tabel silang.
4. *Analizing*, yaitu kegiatan membuat analisa sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa korelasional, artinya teknik analisa statistik mengenai hubungan antar dua variabel.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁹

Dalam sebuah penelitian, instrumen yang valid dan reliabel merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data. Uji validitas dan reliabilitas

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.206

dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Karena data yang benar sangat menentukan bertemu tidaknya hasil penelitian.

Dalam program SPSS 20.0 sudah tersedia bagaimana menguji validitas dan reliabilitas sebuah instrumen (angket). Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan program SPSS 20.0 yang diuji cobakan kepada 10 responden, terdiri dari 13 item pertanyaan motivasi kerja dan 13 item pertanyaan pengembangan karir, sehingga keseluruhan pertanyaan adalah 26 item, dimana tiap item pertanyaan disiapkan interval jawaban. Jawaban terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi skor 5.

1. Analisis Uji validitas *Pearson Product Moment* dan reabilitas

a. Uji Validitas Butir Kuesioner

Sugiyono berpendapat didalam bukunya validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁷⁰ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁷¹ Setelah data di dapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 267.

⁷¹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 109.

dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

ΣX_i = Jumlah skor item

ΣY_i = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = Nilai thitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,005$ dan derajat kebebasan (dk = n-2)

Kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 20.0, diperoleh hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang di uji cobakan kepada 10 responden dengan jumlah pertanyaan 13 item pertanyaan untuk variabel X dan 13 item pertanyaan untuk variabel Y, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Keputusan Validitas Instrumen Motivasi Kerja

Item	r_{hitung}	r_{hitung} $\alpha = 0,05; n=10$	Keputusan
1	0.741	0.632	Valid
2	0.689	0.632	Valid
3	0.742	0.632	Valid
4	0.723	0.632	Valid
5	0.723	0.632	Valid
6	0.847	0.632	Valid
7	0.723	0.632	Valid
8	0.810	0.632	Valid
9	0.810	0.632	Valid
10	0.786	0.632	Valid
11	0.833	0.632	Valid
12	0.810	0.632	Valid
13	0.847	0.632	Valid

Tabel 3.4
Keputusan Validitas Instrumen Pengembangan Karir

Item	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha = 0,05; n=10$	Keputusan
1	0.775	0.632	Valid
2	0.813	0.632	Valid
3	0.773	0.632	Valid
4	0.762	0.632	Valid
5	0.709	0.632	Valid
6	0.650	0.632	Valid
7	0.921	0.632	Valid
8	0.773	0.632	Valid
9	0.893	0.632	Valid
10	0.921	0.632	Valid
11	0.773	0.632	Valid
12	0.893	0.632	Valid
13	0.773	0.632	Valid

b. Uji Reliabel

Reliabel atau bisa disebut dengan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau

diandalkan. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut dikatakan reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan pada konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.⁷² Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus menggunakan metode alpha. Sehingga metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah alpha sebagai berikut:⁷³

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Uji reliabilitas untuk mengukur ketepatan instrumen dengan konsistensi diantara item-item pertanyaan dalam suatu instrumen. Dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam analisis ini, untuk mengetahui tingkat reliabel instrumen, Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁷² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, h. 192.

⁷³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, . . h. 125.

- 1) Jika nilai alpha > dari r tabel maka item pertanyaan yang digunakan dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai alpha < dari r tabel maka item pertanyaan yang digunakan dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan nilai perhitungan menggunakan SPSS 20.0 maka didapat nilai koefisien pada variabel motivasi kerja dan pengembangan karir adalah sebesar 0.952 dan 0.961, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N =10 dicari pada distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0.632. disimpulkan bahwa nilai koefisien variabel motivasi kerja dan pengembangan karir lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0.632, maka item pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Analisis Korelasi Product Moment

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis Korelasi Product Moment (r) dengan menggunakan program SPSS 20.0 Teknik korelasi product moment ini digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi Pearson Product Moment. Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq + 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya

sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:⁷⁴

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sedangkan untuk menentukan signifikansi dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan dengan rumus t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Maka diperlukan kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau $(0,05 \leq \text{Sig})$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau $(0,05 \geq \text{Sig})$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

⁷⁴ *Ibid.*, h. 136.